

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya menghafal merupakan aktivitas yang dapat dilakukan semua orang. Namun tidak semua orang bisa menghafal Al-Qur'an karena ini adalah salah satu cara Allah untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang pilihan Allah yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Sedangkan Al-Qur'an sendiri adalah kalam Allah yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi ummat manusia. Untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an yaitu dengan cara menghafalkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari Dr. Vladimir (1967).

Ketika menghafal Al Quran itu bisa menemukan kenikmatan yang membuat hati kita tenang. Di sisi lain menurut Stimulyani & Jumini (2018, hlm. 27) mengatakan bahwa 'Menghafal Al Quran selepas sholat shubuh dan maghrib itu dapat meningkatkan 80% kecerdasan otak pada anak serta menghafal Al Quran juga memiliki relevansi terhadap kecerdasan kognitif seseorang'. Program Pembibitan Penghafal Al Quran (PPPA) Daarul Qur'an, Abdul Ghofur menjelaskan, menghafal Al Quran memiliki sisi baik yaitu mampu meningkatkan kemampuan kognitif seseorang. Dia menyebutkan bahwa 'Menghafal Al Quran dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan juga berpikir secara lebih kritis dan terukur'. Orang-orang yang menghafal Al Quran (hafidz), cenderung lebih berkualitas dalam melakukan aktivitasnya.

Maka dari itu ketika seseorang menghafal Al Quran dapat meningkatkan kecerdasan, jika kecerdasannya sudah meningkat akan dipastikan bahwa hasil belajar seseorang itu juga meningkat. Semakin sering menghafal semakin terbiasa pula otak bekerja, terbiasa disini itu seperti otak mempunyai proporsinya masing-masing untuk menghafal cepat. Kalau menghafal Al Quran saja sudah menjadi kebiasaan maka menghafal mata pelajaran juga sudah terbilang lebih mudah.

Dalam menghafal Al Quran pastinya memiliki banyak manfaat bahkan bisa dibilang tidak memiliki mudhorot atau kekurangan sekalipun. Yang dimana salah satu manfaat menghafal Al Quran yakni dapat meningkatkan kecerdasan otak bagi

penghafalnya, menurut Stimulyani & Jumini (2018) menghafal Al-Qur'an akan melatih sensitivitas indera pendengaran anak. Menghafal Al Quran memiliki berbagai cara, mulai dari membacanya berkali-kali, mendengarkannya, atau bahkan keduanya membacanya baru mendengarkannya. Hal ini dapat melatih indera pendengaran dan juga penglihatan bagi anak. Sekalipun orang tua atau guru yang memberikan nasehat kepada anak pasti lebih banyak disampaikan melalui lisan dan mendengar dibanding lewat tulisan. Oleh karena itu kecepatan memahami ilmu yang dijelaskan pendidik kepada peserta didik sangat berhubungan secara signifikan dengan sensitivitas dan kecermatan mendengar.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan otak bagi peserta didik ialah dengan menggunakan metode menghafal Al Quran, dimana penelitian Dr. Nurhayati dari Malaysia dikutip (dalam Rosadi, 2013) mengemukakan hasil penelitiannya tentang pengaruh bacaan Al Quran yang dapat meningkatkan IQ bayi baru lahir yang berusia 48 jam saja akan langsung memperlihatkan reaksi wajah ceria dan sikap yang lebih tenang. Adapula pengalaman penelitian dari SMP IT Abu Bakar Yogyakarta kebanyakan siswa yang belum lancar dalam menghafal Al Quran cenderung tidak fokus atau kurang memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru ketika kegiatan pembelajaran.

Dari penelitian di atas dapat dilihat bahwa Al Quran sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari apalagi jika menghafalkannya dengan niat yang baik pastinya Allah akan memberikan karunia kepada penghafal kalam-Nya. Di dalam Al Quran ada sebanyak 780 kali kata *al 'ilm* dan turunannya disebutkan, karena Islam sangat menekankan perintah untuk belajar dan pentingnya ilmu. Dengan belajar manusia bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna untuk memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan ini. Menghafal Al Quran adalah salah satu cara untuk dapat meningkatkan kualitas belajar siswa serta meningkatkan pula hasil belajar siswa. Hal ini sudah dijelaskan di dalam Al Quran Qs. Al Mujadalah (58): 11 bahwa "Allah akan meningkatkan beberapa derajat kepada orang-orang beriman dan berilmu". Karena belajar merupakan proses untuk mencapai kompetensi, keterampilan dan sikap. Kemampuan manusia dalam belajar sangatlah penting karena Allah sudah memberikan akal untuk manusia yang dapat membedakan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya. Belajar

merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pengalaman ataupun pelatihan. Disini dapat dilihat bahwa jika seseorang menghafal Al Quran dan sudah menjadi kebiasaannya dalam rutinitas sehari-hari atau bahkan lebih mengutamakan Al Quran, maka tidak asing lagi seseorang itu juga pasti unggul di dalam hal akademik atau pembelajarannya. Banyak sekali contoh di lingkungan sekitar bahwa orang yang menghafal Al Quran dengan baik pasti baik pula dalam hal akademiknya, namun belum tentu jika seseorang baik dalam hal akademik maka baik pula dalam hal spiritualnya.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan terbuka cakrawala intelektual serta spiritualnya. Pentingnya pendidikan bukanlah sebatas bagi tumbuh kembang secara jasmani atau fisik manusia saja, tetapi juga menyangkut pendidikan bagi tumbuh kembang rohaninya. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangan pemahaman kompetensi secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimilikinya, hal ini dapat dicapai dengan cara belajar. Hal ini dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur, bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan kemampuan menghafal Al-Quran dengan hasil belajar.

Menurut para akademis dan spesialis sependapat bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an ini mempunyai efek yang bagus bagi perkembangan dan keterampilan dasar terhadap siswa, serta dapat juga untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademis siswa. Menurut Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hafalan Al-Qur'an dapat membantu untuk membantu konsentrasi siswa serta merupakan syarat dalam memperoleh ilmu.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada keterkaitan antara seseorang yang menghafal Al Quran dengan peningkatan hasil belajarnya. Sebenarnya hal ini sudah terbukti oleh peneliti sendiri dan pengamatan peneliti pada saat melaksanakan P3K di salah satu sekolah dasar swasta di Purwakarta. Dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul **“Analisis Kemampuan Menghafal Al Quran**

terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD IT Cendekia” dan peneliti berharap jika penelitian ini sudah membuahkan hasil dan bukti positif akan lebih baik jika hal ini di terapkan dan di kembangkan di beberapa sekolah islam yang memang memiliki target menghafal Al Quran ataupun pembelajaran menghafal Al Quran di sekolahnya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menghafal Al Quran di kelas 5 SDIT Cendekia?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas 5 SDIT Cendekia?
3. Bagaimana kemampuan menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDIT Cendekia?
4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kemampuan menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa di kelas 5 SDIT Cendekia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan menghafal Al Quran pada kelas 5 di SDIT Cendekia.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada kelas 5 di SDIT Cendekia.
3. Mengetahui kemampuan menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDIT Cendekia.
4. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kemampuan menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa di kelas 5 SDIT Cendekia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang kemampuan menghafal Al Quran dengan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan membaca Al Quran sebelum belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil

penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan serta pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan siswa serta memberikan motivasi untuk tetap istiqomah dalam menghafal Al Quran karena jika hal ini dilakukan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru di dalam proses pembelajaran dan mampu membantu meningkatkan semangat siswa dalam belajar, serta memberikan inovasi baru bahwa menghafal Al Quran itu memberikan dampak yang sangat baik bagi siswa apalagi dalam persoalan pembelajaran atau akademik.
- c. Bagi sekolah, memberikan gambaran yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membuat kebijakan ke depannya terkait kemampuan menghafal Al Quran yang meningkatkan mutu siswa.
- d. Bagi peneliti, sebagai informasi baru tentang seberapa bernilainya kemampuan seseorang yang menghafal Al Quran terhadap hasil belajarnya dikelas dan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi atau sistematika dalam penulisan skripsi memiliki peran penting karena sebagai pedoman agar skripsi ini lebih terarah. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Temuan dan Pembahasan, serta BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.

BAB I Pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang penelitian yang dilakukan yaitu kemampuan menghafal Al Quran memberikan dampak baik bagi hasil belajar anak dan beberapa masalah yang melatar belakangi penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut didapat beberapa rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka dalam skripsi ini berisi penjelasan teori yaitu tentang pembelajaran Al Quran/Tahfidz/Ummi di Sekolah Dasar, lalu penjelasan tentang hasil belajar di Sekolah Dasar.

BAB III Metode penelitian dalam skripsi ini menjelaskan tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan yang menjelaskan temuan penelitian dari skripsi ini berdasarkan hasil analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian kemudian dibahas dengan menggunakan hasil yang ada pada saat penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi yang menyajikan kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian serta mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.